

Sistem Penjaminan Mutu Internal
BUKU MANUAL MUTU



**Lembaga Penjaminan Mutu
Politeknik Bintang Cakrawala
Jl. Kota Kapur, Kawasan Pariwisata Bintang Resort - Lagoi
Bintan Utara, Kepulauan Riau
Revisi 1.0 – 2021**

LEMBAR PENGESAHAN

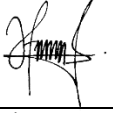
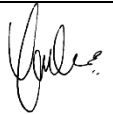
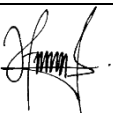


MANUAL MUTU

SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL (SPMI)

POLITEKNIK BINTAN CAKRAWALA

Kode Dokumen: MANUAL/SPMI-PBC/IV/2021

Proses		Penanggungjawab		
		Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Perumusan	Ida Rahayu, S. Par., M.Par	Kepala LPM	
2.	Pemeriksaan	Adiguna Tumpuan, S.ST., M.Par	Wakil Direktur	
3.	Persetujuan	Imam Ozali, AMTru, M.M	Ketua Senat	
4.	Penetapan	Emilia Ayu Dewi Karuniawati, S.Pd., M.Par	Direktur	
5.	Pengendalian	Ida Rahayu, S. Par., M.Par	Kepala LPM	

KATA PENGANTAR

Buku Manual Mutu Politeknik Bintang Cakrawala (PBC) ini merupakan buku dokumen mutu kedua dari rangkaian empat buku mutu dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal Politeknik Bintang Cakrawala (SPMI-PBC). Sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dimana Perguruan Tinggi wajib mengimplementasikan SPMI yang bertujuan untuk menjamin pemenuhan Standar Nasional Perguruan Tinggi (SN-DIKTI).

Buku manual Mutu ini merupakan pedoman operasional system mutu dari setiap Proses Belajar Mengajar (PBM) dalam Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat beserta dengan pendukung Tridharma yang merangkum fase operasional mulai dari penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan upaya peningkatan mutu. Buku ini menjadi penjabaran pelaksanaan dari Buku Kebijakan Mutu atau buku kedua dimana ke 29 standar mutu dapat dipenuhi secara paripurna. Semua prosedur yang ada didalam buku kedua ini berlaku untuk semua program studi yang ada dan ditawarkan di PBC baik Perjalanan Wisata (PW), Seni Kuliner (SK), dan Pengelolaan Perhotelan (PP).

Rangkaian Buku Mutu ini juga merupakan langka awal dari komitmen Politeknik Bintang Cakrawala untuk menghasilkan produk lulusan dan karya-karya akademik vokasional yang bermutu bagi masyarakat, termasuk pengembangan ilmu dan teknologi pada bidang industri pariwisata tertentu, sebagaimana hakikat dari mutu yang selalu harus ditingkatkan maka buku manual inipun akan tetap selalu digunakan secara berkesinambungan (*continuous improvement*) minimal setiap 2 (dua) tahun sekali dengan versi-versi peningkatan mutu-nya.

Semoga keempat buku mutu SPMI-PBC yang disusun dengan semangat untuk mengembangkan Budaya Mutu di Politeknik Bintang Cakrawala ini dapat memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan baik bagi Yayasan, dosen, mahasiswa serta para sivitas akademika, maupun para pengguna jasa dan produk Politeknik Bintang Cakrawala.

Bintan, 8 November 2021
Politeknik Bintang Cakrawala



Emilia Ayu Dewi Karuniawati, S.Pd., M.Par

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DEFINISI ISTILAH	1
PENDAHULUAN	3
A. Latar Belakang Penyusunan Manual SPMI	3
B. Tujuan Sasaran SPMI.....	4
C. Ruang Lingkup Manual SPMI Politeknik Bintang Cakrawala	5
REFERENSI.....	10

DEFINISI ISTILAH

Definisi istilah dalam manual SPMI diperlukan untuk memudahkan dan menyamakan persepsi tentang istilah-istilah yang digunakan dalam Manual SPMI. Definisi istilah dalam Manual SPMI, antara lain:

- 1 Mutu : Keseluruhan karakteristik produk yang menunjukkan kemampuannya dalam memenuhi permintaan atau persyaratan yang ditetapkan *stakeholder*, baik yang tersurat (dalam bentuk pedoman) maupun yang tersirat.
- 2 Mutu Pendidikan Tinggi : Tingkat kesesuaian antara penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan Standar Pendidikan Tinggi yang terdiri atas Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan Standar Pendidikan Tinggi yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi
- 3 Penjaminan Mutu : Proses penetapan dan pemenuhan standar mutu pengelolaan perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan sehingga pihak-pihak yang berkepentingan memperoleh kepuasan
- 4 Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi : Kegiatan sistemik untuk meningkatkan mutu Pendidikan tinggi secara berencana dan berkelanjutan
- 5 Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) : Kegiatan sistematis penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi (*internally driven*) dalam rangka pengawasan penyelenggaraan pendidikan tinggi secara berkelanjutan (*continuous improvement*)
- 6 Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME) : Kegiatan penilaian melalui akreditasi untuk menentukan kelayakan dan tingkat pencapaian mutu program studi dan perguruan tinggi
- 7 Pangkalan Data Pendidikan Tinggi : Kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional
- 8 Standar Nasional Pendidikan Tinggi : Satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan ditambah dengan Standar Nasional Penelitian dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat
- 9 Standar Pendidikan Tinggi : Sejumlah standar pada perguruan tinggi yang melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- 10 Perguruan Tinggi : Satuan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan tinggi
- 11 Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) : Badan yang dibentuk oleh Pemerintah untuk melakukan dan mengembangkan akreditasi perguruan tinggi secara mandiri
- 12 Kebijakan : Pernyataan tertulis yang menjelaskan pemikiran, sikap, pandangan dari institusi tentang suatu hal

13 Kebijakan SPMI	: Dokumen tertulis yang berisi garis besar penjelasan tentang bagaimana SPMI ditetapkan, dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan dan dikembangkan/ditingkatkan dalam penyelenggaraan pelayanan pendidikan sehingga budaya mutu dapat tercapai
14 Manual SPMI	: Dokumen tertulis yang berisi petunjuk praktiksmengenai panduan bagaimana penetapan, pelaksanaan, pengevaluasian, pengendalian dan peningkatan standar SPMI diimplementasikan
16 Standar SPMI	: Dokumen tertulis yang berisi kriteria, patokan, ukuran, spesifikasi tentang suatu yang harus dicapai atau dipenuhi
17 Formulir	: Dokumen yang tertulis yang berfungsi untuk mencatat/merekam kegiatan yang harus dilaksanakan untuk memenuhi isi standar dan Standar Operasional Prosedur (SOP)
18 Dampak	: Menggambarkan apakah yang dilakukan menghasilkan perubahan dari kondisi awal ke kondisi baru seperti yang telah ditetapkan sebelumnya
19 Audit Internal	: Kegiatan pemeriksaan kepatuhan yang secara internal berfungsi mengukur dan mengevaluasi SPMI dengan cara menyediakan analisis, penilaian dan rekomendasi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan SPMI yang dilakukan oleh Audit Internal untuk memeriksa apakah seluruh standar telah dicapai atau dipenuhi oleh setiap unit kerja
20 Rekomendasi	: Tindakan memberikan perbaikan yang dirumuskan berdasarkan hasil proses audit mutu internal. Hasil tersebut dikomunikasikan kepada unit yang diaudit untuk ditindaklanjuti
21 Kaji Ulang	: Menganalisis hasil temuan dan rekomendasi dari kegiatan audit internal sebagai dasar tindakan koreksi untuk perbaikan dan/atau peningkatan pada siklus berikutnya dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan (<i>continuous quality improvement</i>)
22 Benchmarking	: Upaya pembandingan standar, baik antar internal organisasi maupun dengan standar eksternal secara berkelanjutan dengan tujuan peningkatan mutu

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penyusunan Manual SPMI

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan hal yang penting dan wajib dilaksanakan oleh semua pendidikan tinggi. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang standar nasional pendidikan tinggi. Adapun pelaksanaan penjaminan mutu pendidikan tinggi telah diatur sesuai Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi. Pelaksanaan dan implementasi sistem penjaminan mutu merupakan aspek yang menentukan untuk meningkatkan daya saing perguruan tinggi. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi (SPMPT) bertujuan menjamin pemenuhan standar pendidikan tinggi secara sistemik dan berkelanjutan, sehingga tumbuh dan berkembang budaya mutu. Sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi terdiri atas: sistem penjaminan mutu internal (SPMI) yang akan dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi dan sistem penjaminan mutu eksternal (SPME) yang akan dilaksanakan, dikendalikan dan dikembangkan oleh BAN PT (Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi) dan/atau LAM (Lembaga Akreditasi Mandiri) melalui akreditasi sesuai dengan kewenangan masing-masing. Kewenangan otonom pada pendidikan tinggi menuntut prasyarat penerapan *good university governance* (GUG) terlebih dahulu, terutama dalam aspek akuntabilitas dan transparansi.

Perbaikan dan penjaminan mutu dapat menjadi titik awal untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Oleh sebab itu untuk mewujudkan GUG di Politeknik Bintan Cakrawala, penerapan SPMI merupakan suatu keharusan. Oleh karena itu perlu dipahami lebih dahulu visi, misi dan tujuan Politeknik Bintan Cakrawala. Visi, misi dan tujuan Politeknik Bintan Cakrawala merupakan arah dan landasan Politeknik Bintan Cakrawala untuk mencapai Tri Dharma Pendidikan Tinggi. SPMI mencakup semua kegiatan pendidikan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat beserta sumber dayayang digunakannya untuk mencapai standar pendidikan tinggi. Penerapan SPMI diharapkan dapat secara simultan memberikan jaminan dan keyakinan kepada para pelanggan dan para pihak yang berkepentingan bahwa Politeknik Bintan Cakrawala akan secara sistematis, konsisten dan berkesinambungan memberikan yang terbaik sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam pelaksanaan Tri Dharma Pendidikan Tinggi serta pengelolaan pendidikan tinggi yang diselenggarakannya. Prinsip dasar implementasi penjaminan mutu adalah: 1) bertujuan untuk mencapai kondisi hasil dan proses kerja yang bermutu secara konsisten dengan menerapkan prinsip perbaikan mutu secara terus menerus, 2) menjunjung tinggi norma dan etika akademik, 3) mengutamakan prinsip kesetaraan, kejujuran, keterbukaan dan keadilan, 4) memberikan kebebasan kepada unit kerja pelaksana kegiatan akademik untuk menyusun standar, prosedur dan persyaratan secara mandiri sesuai dengan kebutuhannya dengan mengacu pada pedoman/standar yang berlaku di tingkat politeknik. Sementara itu, kondisi prasyarat ini tercermin anatar lain dengan adanya hal-hal berikut: 1) kejelasan deskripsi standar mutu kerja yang diharapkan, 2) komitmen pemimpin untuk melakukan inovasi dan perbaikan terus menerus, 3) kesempatan yang terbuka dan adil untuk mendapatkan pelatihan dan peningkatan kompetensi secara individual, 4) umpan balik konstruktif dari

mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya mencakup minimal dosen, alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama, 5) pemberian penghargaan bagi yang berprestasi dan mampu mengangkat nama baik institusi serta sanksi bagi yang melanggar ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan SPMI membuat *quality management* yang baik, sedangkan manajemen mutu yang baik membutuhkan komitmen semua pihak, termasuk manajemen puncak, untuk melakukan dan menjaga proses perbaikan secara berkesinambungan. Manajemen mutu juga harus tumbuh dan berkembang secara internal atas dasar kebutuhan internal. Manajemen mutu merupakan kegiatan terinstitusi dalam bentuk prosedur standar organisasi dan melibatkan pihak-pihak luar. Pedoman umum implementasi SPMI Politeknik Bintang Cakrawala adalah sebagai berikut:

1. Membentuk dan memfungsikan unit kerja yang berwenang dan bertanggungjawab untuk menerapkan SPMI dan memonitor penerapannya sesuai dengan prinsip GUG;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan standar mutu serta prosedur penjaminan mutu;
3. Menerapkan semua prosedur dan mekanisme untuk mencapai standar mutu secara fleksibel tanpa mengubah tujuan;
4. Mendokumentasikan semua kebijakan, prosedur dan standar mutu dengan baik dan dapat diakses dengan mudah oleh semua civitas akademika dan *stakeholders* lain;
5. Membangun dan menjaga hubungan koordinasi dan jejaring kerja yang efektif dan konstruktif dengan badan/institusi eksternal, terutama Badan Akreditasi Nasional dan Lembaga Profesi lainnya dalam penerapan SPMI;
6. Melakukan *benchmarking* yang efektif untuk meningkatkan mutu Politeknik Bintang Cakrawala.

Dalam proses pengembangan SPMI, ada tiga aktivitas pokok yang dilakukan secara simultan dan berkesinambungan, yaitu: 1) menentukan tujuan dan standar mutu, 2) melakukan evaluasi terhadap praktik-praktik yang mendorong maupun menghambat dalam pencapaian standar tersebut, 3) memperbaiki pelaksanaan yang telah dilakukan sebelumnya yang menghambat pencapaian standar.

B. Tujuan Sasaran SPMI

Manual SPMI Politeknik Bintang Cakrawala merupakan penjabaran dari kebijakan SPMI Politeknik Bintang Cakrawala. Sasaran pemanfaatan manual SPMI adalah peningkatan mutu, efisiensi dan efektivitas kinerja di seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala. Manual mutu Politeknik Bintang Cakrawala bertujuan untuk: 1) memberikan arah serta landasan pengembangan dan penerapan sistem penjaminan mutu di seluruh unit kerja di lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala, 2) sarana untuk mengkomunikasikan kepada seluruh pemangku kepentingan tentang SPMI yang berlaku di dalam lingkungan Politeknik Bintang Cakrawala, 3) landasan dan arah dalam menetapkan semua standar dan manual/prosedur dalam SPMI, serta dalam melaksanakan dan meningkatkan mutu. Adapun arah dan landasan manual SPMI Politeknik Bintang Cakrawala adalah:

1. Manual penetapan standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala;
2. Manual pelaksanaan standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala;
3. Manual evaluasi (pelaksanaan) SPMI Politeknik Bintang Cakrawala;
4. Manual pengendalian (pelaksanaan) SPMI Politeknik Bintang Cakrawala;
5. Manual peningkatan standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala.

C. Ruang Lingkup Manual SPMI Politeknik Bintang Cakrawala

Manual ini berlaku untuk semua standar pada saat standar dirancang, dirumuskan dan ditetapkan. Ruang lingkup implementasi adalah pada aspek penetapan, pelaksanaan, evaluasi (pelaksanaan), pengendalian (pelaksanaan) dan peningkatan standar mutu perguruan tinggi. Program penjaminan mutu Politeknik Bintang Cakrawala dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin: 1) kepuasan pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan, 2) transparansi, 3) efisiensi dan efektivitas dan 4) akuntabilitas pada penyelenggaraan pendidikan oleh Politeknik Bintang Cakrawala.



1. Manual Penetapan Standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala

a. Tujuan Manual Penetapan Standar

Tujuan manual standar penetapan SPMI Politeknik Bintang Cakrawala untuk merancang, merumuskan dan menetapkan standar SPMI di bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan non akademik di Politeknik Bintang Cakrawala.

b. Luas Lingkup Manual Penetapan Standar dan Penggunaannya

Manual penetapan standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala berlaku untuk semua standar SPMI yang ingin dicapai oleh Politeknik Bintang Cakrawala. Ketika sebuah standar SPMI di Politeknik Bintang Cakrawala pertama kali hendak dirancang, dirumuskan dan ditetapkan.

c. Prosedur Penetapan Standar

- 1) Menjamin visi dan misi Politeknik Bintang Cakrawala dan/atau visi dan misi unit kerja terkait sebagai titik tolak dan tujuan akhir pada saat merancang sampai dengan menetapkan standar;
- 2) Kumpulkan dan lakukan mengumpulkan dan melakukan kajian terhadap seluruh peraturan, baik peraturan internal maupun peraturan eksternal, yang relevan dengan kegiatan yang berhubungan dengan standar;
- 3) Mencatat semua norma hukum yang harus dipatuhi dan tidak dapat disimpangi
- 4) Melakukan evaluasi diri melalui analisis SWOT;
- 5) Melakukan survey pelacakan (*tracer study*) tentang aspek yang hendak dibuat standarnya dan survey dilakukan terhadap pemangku kepentingan internal maupun eksternal;
- 6) Melakukan analisis hasil dari langkah butir 2) sampai dengan 4) terhadap visi dan misi Politeknik Bintang Cakrawala dan/atau visi dan misi unit kerja terkait;
- 7) Merumuskan draft awal standar SPMI dengan menggunakan rumusan ABCD (*audience, behavior, competence, degree*);
- 8) Melakukan sosialisasi draft standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala kepada pemangku kepentingan internal untuk mendapatkan masukan;

- 9) Merumuskan kembali draft standar SPMI dengan memperhatikan masukan dan saran pada butir 8);
- 10) Melakukan penetapan standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala dalam bentuk surat keputusan;
- 11) Melakukan sosialisasi kepada unit kerja yang terkait dalam pelaksanaan standar SPMI tersebut.

	Rancangan Standar	Uji Publik/ Sosialisasi	Perumusan Standar	Penetapan Standar
Pimpinan				√
SPMI	√	√	√	
Unit kerja terkait	√	√	√	
Perwakilan dosen	√			

Tabel 1. Kualifikasi Pejabat Pada Penetapan Standar

2. Manual Pelaksanaan Standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala

a. Tujuan Manual Pelaksanaan Standar

Untuk melaksanakan/memenuhi standar SPMI yang ditetapkan yang berlaku di Politeknik Bintang Cakrawala.

b. Luas Lingkup Manual Pelaksanaan Standar

- 1) Untuk semua standar SPMI yang ingin dicapai oleh Politeknik Bintang Cakrawala;
- 2) Ketika sebuah standar SPMI di Politeknik Bintang Cakrawala harus dilaksanakan dalam kegiatan penyelenggaraan pendidikan oleh semua unit kerja pada semua arah.

c. Prosedur Pelaksanaan Standar

- 1) Mempelajari seluruh ketentuan standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala yang telah ditetapkan;
- 2) Melakukan persiapan teknis dan/atau administratif sesuai dengan isi standar;
- 3) Mensosialisasikan isi standar Politeknik Bintang Cakrawala kepada seluruh unit kerjaterkait secara berkala dan konsisten;
- 4) Menyiapkan dan tuliskan prosedur (SOP) dan formulir sesuai yang dibutuhkan dalam melaksanakan standar SPMI;
- 5) Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang diperlukan dengan menggunakan standar SPMI yang ditetapkan sebagai tolak ukur pencapaian.

	Persiapan Teknis	Sosialisasi	Penyusunan QP	Pelaksanaan kegiatan
Pimpinan		√		
SPMI		√	√	
Unit kerja terkait	√	√	√	√
Perwakilan dosen				

Tabel 2. Kualifikasi Pejabat Pada Pelaksanaan Standar

3. Manual Evaluasi Standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala

a. Tujuan Manual Evaluasi Standar

Untuk mengevaluasi pelaksanaan standar Politeknik Bintang Cakrawala yang telah ditetapkan dan dilaksanakan sehingga pelaksanaan isi standar dapat dikendalikan.

b. Luas Lingkup Evaluasi Standar

Manual evaluasi standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala berlaku:

- 1) Untuk semua standar Politeknik Bintang Cakrawala yang ditetapkan dan dilaksanakan oleh Politeknik Bintang Cakrawala;
- 2) Ketika sebuah standar SPMI telah/sedang dilaksanakan maka diperlukan pemantauan, pemeriksaan atau evaluasi secara berkelanjutan apakah standar SPMI yang ditetapkan tersebut telah dicapai atau dipenuhi.

c. Prosedur Evaluasi Standar

- 1) Melakukan pengukuran secara berkala terhadap ketercapaian standar SPMI yang telah dilaksanakan, melalui mekanisme yang dilakukan unit kerja maupun audit internal;
- 2) Mencatat/merekam semua temuan dari setiap kegiatan berupa penyimpangan, kelalaian, kesalahan atau sejenisnya yang tidak sesuai dengan isi standar SPMI;
- 3) Mencatat/merekam semua ketidaklengkapan dokumen (SOP dan Formulir) yang berhubungan dengan setiap kegiatan yang tidak sesuai dengan isi standar SPMI;
- 4) Memeriksa dan mempelajari alasan dan/atau penyebab terjadinya penyimpangan pada butir 2) dan 3) atau apabila isi standar SPMI tidak tercapai;
- 5) Membuat laporan tertulis secara berkala terhadap temuan pada butir 2), 3) dan ke dalam formulir permintaan tindakan koreksi dan pencegahan (PTKP), menyampaikan laporan pada butir 5) kepada unit SPMI dan Pimpinan Politeknik Bintang Cakrawala yang membidangi unit kerja.

	Pengukuran Standar	Catat/ Rekam Temuan	Laporan temuan
Pimpinan			
SPMI		√	√
Unit kerja terkait	√	√	√
Perwakilan dosen			

Tabel 3. Kualifikasi Pejabat Pada Evaluasi Standar

4. Manual Pengendalian Standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala

a. Tujuan Manual Pengendalian Standar

Untuk mengendalikan pelaksanaan isi standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala sehingga isi standar dapat tercapai/terpenuhi.



b. Luas Lingkup Pengendalian Standar

Manual pengendalian standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala berlaku:

- 1) Untuk semua standar SPMI yang ditetapkan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh Politeknik Bintang Cakrawala;
- 2) Ketika standar SPMI telah dilaksanakan dan dievaluasi dan ternyata masih memerlukan tindakan pengendalian berupa koreksi agar standar SPMI terpenuhi.

c. Prosedur Pengendalian Standar

- 1) Memeriksa dan mempelajari catatan/ merekam hasil evaluasi standar SPMI yangtelah dilakukan pada tahap sebelumnya, khususnya penyebab terjadinya penyimpangan dari isi standar atau gagalnya capaian standar SPMI yang telah ditetapkan;
- 2) Menyelenggarakan forum diskusi, seperti rapat pimpinan, rapat tinjauan manajemen, rapat koordinasi unit kerja;
- 3) Mengambil Tindakan korektif terhadap setiap penyimpangan dan/atau kegagalan pencapaian isi standar SPMI yang telah ditetapkan;
- 4) Melakukan pencatatan/perekaman semua tindakan koreksi yang telah diambil;
- 5) Memantau terus menerus dampak dari tindak korektif tersebut;
- 6) Membuat laporan tertulis secara berkala tentang semua hal yang berhubungan dengan pengendalian standar SPMI;
- 7) Menyampaikan laporan pada butir 6) kepada unit SPMI dan Pimpinan PoliteknikBintang Cakrawala yang membidangi unit kerja disertai dengan sarana/ rekomendasi.

	Pelajari Hasil Evaluasi	Tindakan Korektif	Pencatatan Tindakan	Pelaporan & Rekomendasi
Pimpinan				
SPMI	√			√
Unit kerja terkait	√	√	√	√
Perwakilan dosen				

Tabel 4. Kualifikasi Pejabat Pada Pengendalian Standar

5. Manual Peningkatan Standar SPMI Politeknik Bintang Cakrawala

a. Tujuan Manual Peningkatan Standar

Untuk secara berkelanjutan meningkatkan mutu setiap standar SPMI yang ada di Politeknik Bintang Cakrawala setiap berakhirnya siklus masing-masing standar.



b. Luas Lingkup Peningkatan Standar

Manual peningkatan standar SPMI berlaku:

- 1) Untuk semua standar SPMI di Politeknik Bintan Cakrawala yang ditetapkan, dilaksanakan dan dievaluasi oleh Politeknik Bintan Cakrawala dalam rangka meningkatkan standar;
- 2) Ketika sebuah standar SPMI Politeknik Bintan Cakrawala telah dilaksanakan selama satu siklus (satu siklus dapat dilaksanakan dalam waktu semesteran, tahunan atau lima tahunan) dan kemudian ada keinginan untuk meningkatkan standar tersebut.

c. Prosedur Peningkatan Standar

- 1) Mempelajari bahan laporan hasil pengendalian standar SPMI Politeknik Bintan Cakrawala;
- 2) Menyenggarakan rapat atau forum diskusi tinjauan manajemen (dapat berbentuk rapat pimpinan, rapat koordinasi program studi, dsb) dengan mengundang pejabat unit kerja terkait dengan standar SPMI tersebut;
- 3) Mendiskusikan dan melakukan evaluasi terhadap isi standar SPMI;
- 4) Melakukan revisi isi standar SPMI sehingga menjadi standar SPMI baru yang lebih baik kinerjanya daripada standar sebelumnya;
- 5) Menempuh/mengambil langkah atau prosedur yang berlaku pada manual penetapan standar SPMI sehingga diperoleh standar SPMI yang baru dengan adanya peningkatan kinerja.

	Pelajari Hasil Pengendalian	Rapat/ Forum Diskusi	Revisi Isi Standar
Pimpinan		√	√
SPMI	√	√	√
Unit kerja terkait	√	√	√
Perwakilan dosen		√	√

Tabel 5. Kualifikasi Pejabat Pada Peningkatan Standar

REFERENSI

- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2016 tentang PD Dikti
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 100 Tahun 2016, Pendirian Perubahan Pembubaran PTN dan PTS
- Peraturan BAN-PT Nomor 2 Tahun 2017 tentang Sistem Akreditasi Nasional Dikti Statuta Politeknik Bintang Cakrawala
- Rencana Induk Penelitian Politeknik Bintang Cakrawala Rencana Strategi Politeknik Bintang Cakrawala